

Organization Transformations: Birth, Growth, Decline, and Death

Prof. Anuar Sanusi

Dr. Faurani I Santi S

Dr. Refie Arioen

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan tahapan transformasi organisasi

- Menganalisis perubahan dalam siklus kehidupan organisasi

- Mengidentifikasi dinamika pertumbuhan, kemunduran, dan pembubaran organisasi

The Organizational Life Cycle

- Tahapan: Kelahiran →
Pertumbuhan → Kedewasaan
→ Kemunduran → Kematian

- Setiap fase memiliki
tantangan dan kebutuhan
strategis berbeda

- Penting untuk manajemen
mempersiapkan transisi antar
fase

Organizational Birth

- Proses awal pendirian organisasi

- Fokus pada pencarian sumber daya, legitimasi, dan struktur awal

- Biasanya terjadi dalam lingkungan dinamis dan berisiko

Greiner's Model of Growth (1972)

- Dikembangkan oleh Larry E. Greiner (1972).
- Model ini menjelaskan bahwa pertumbuhan organisasi terjadi melalui serangkaian fase yang diikuti oleh krisis.
- Lima fase utama:
 - 1. Kreativitas → krisis kepemimpinan
 - 2. Arah → krisis otonomi
 - 3. Delegasi → krisis kontrol
 - 4. Koordinasi → krisis birokrasi
 - 5. Kolaborasi → krisis kelelahan
- Organisasi harus mampu mengatasi krisis untuk terus bertumbuh.

Population Ecology Model

- Organisasi lahir, bertahan, atau mati berdasarkan seleksi alam lingkungan

- Adaptasi terhadap lingkungan menentukan kelangsungan hidup

- Proses kelahiran sangat bergantung pada 'niche' yang tersedia

Institutional Theory of Growth (Meyer & Rowan, 1977)

- Teori dikembangkan oleh John W. Meyer dan Brian Rowan (1977).
- Inti konsep:
 - - Pertumbuhan organisasi dipengaruhi oleh tekanan institusional dari lingkungan eksternal.
 - - Organisasi mengejar legitimasi melalui adopsi praktik, struktur, dan norma yang diterima secara sosial.
 - - Kepatuhan terhadap regulasi dan norma meningkatkan kemungkinan bertahan dan tumbuh.
- Pertumbuhan bukan hanya karena efisiensi, tapi juga karena kesesuaian institusional.

Institutional Theory of Growth

- Pertumbuhan organisasi dipengaruhi tekanan institusional

- Norma sosial, regulasi, dan praktik industri membentuk arah pertumbuhan

- Legitimasi menjadi kunci bertahan dalam lingkungan kompetitif

Greiner's Model of Growth – Update (1998)

- Pada tahun 1998, Larry Greiner menambahkan fase ke-6 dalam modelnya:
- 6. Aliansi (Alliances) → krisis identitas
- Fase ini menggambarkan organisasi besar yang melakukan joint venture, merger, atau aliansi strategis sebagai respons atas globalisasi.
- Krisis identitas muncul ketika budaya organisasi terpecah atau kabur akibat integrasi lintas entitas.
- Model ini tetap relevan sebagai kerangka untuk memahami pertumbuhan dinamis dalam organisasi modern.

Greiner's Model of Growth

- Fase: Kreativitas → Arah
→ Delegasi → Koordinasi →
Kolaborasi

- Setiap fase ditandai oleh
krisis (kepemimpinan,
otonomi, kontrol, birokrasi)

- Adaptasi terhadap krisis
mendorong evolusi
organisasi

Organizational Decline and Death

- Terjadi karena kegagalan merespons perubahan lingkungan

- Restrukturisasi dan inovasi penting untuk menghindari kematian

- Tidak semua organisasi bertahan pada fase kemunduran

Studi Kasus Diskusi

Perusahaan retail besar dengan ratusan cabang mengalami penurunan drastis akibat digitalisasi.

Diskusi:

- Di fase mana siklus organisasi ini berada?
- Strategi apa yang dapat dilakukan untuk menghindari kematian organisasi?

Kesimpulan dan Refleksi

- Siklus organisasi adalah refleksi dari adaptasi strategis

- Organisasi yang bertahan mampu membaca dan menyesuaikan diri

- Pemimpin harus menyiapkan transformasi di setiap fase perubahan